

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Dwi Eka Kapti

NIM : 2302409021

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang/ S1

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.


Hari : Sabtu

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si
NIP. 196210281988032002



Kepala
SMA Islam Sudirman Ambarawa,

Riyanto, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena anugerahNya laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis sebagai mahasiswa praktikan menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Ir. Rahayu Utami, M.Si, selaku dosen koordinator
4. Setiyani Wardaningtyas, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL
5. Riyanto, BA. selaku Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa
6. Indrian Istyawati, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Dra. Rahmi Siti Sa'adah selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, amin.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Konseptual.....	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	5
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, dan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan dan martabat manusia yang beriman, berbudi pekerti, berpengetahuan, berkepribadian dan memiliki rasa tanggung jawab.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Dengan demikian sebagai calon tenaga pendidik/guru diperlukan suatu kemampuan yang profesional guna menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Oleh karena itu PPL merupakan jembatan awal bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Pada dasarnya PPL merupakan proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Berdasarkan Peraturan Rektor UNNES disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Praktikan

- Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
- Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
- Mendapat kesempatan untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah-masalah yang ada dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah.

2. Bagi sekolah latihan

- Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran antara sekolah praktikan dan perguruan tinggi.

- Meningkatkan kualitas pendidik dan menambah tingkat profesionalitas guru.
3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)
- Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.
 - Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan dan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.

4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching . PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2012 sampai tanggal 18 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 4 s.d 11 Agustus adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Oktober s.d. 18 Oktober adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah di SMA Islam Sudirman Ambarawa, yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman no. 2A, Ambarawa, kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Jenis Kegiatan	Tempat Kegiatan	Tanggal
KEGIATAN AWAL		
a. Upacara Penerjunan	Lapangan Rektorat UNNES	30 Juli 2012
b. Penerimaan di sekolah latihan	Ruang Multimedia	4 Agustus 2012
PPL I	SMA Islam Sudirman Ambarawa	4 s.d 11 Agustus 2012
a. Orientasi		
b. Observasi		
c. Pengamatan model pembelajaran		
d. Penyusunan perang-		

kat pembelajaran e. Penyusunan laporan PPL I f. Kegiatan-kegiatan lainnya (ekstra kurikuler)		
PPL II a. Pengajaran terbimbing b. Pengajaran mandiri c. Ujian Praktik Mengajar d. Penyusunan Laporan PPL II	SMA Islam Sudirman Ambarawa	27 Agustus – 18 Oktober 2012
KEGIATAN AKHIR Upacara penarikan	SMA Islam Sudirman Ambarawa	18 Oktober 2012

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilakukan di sekolah praktikan berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar yang meliputi observasi keadaan fisik sekolah dan pelatihan mengajar dalam uraian berikut:

1. Pengenalan Lapangan

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan materi observasi lingkungan sekolah dan lingkungan pendidikannya (proses KBM).

2. Pengajaran Model

Telah dilaksanakan pada PPL I dengan mengamati guru pamong mengajar. Praktikan menyaksikan pelaksanaan KBM oleh guru pamong di dalam kelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, bagaimana cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas. Selain itu selama PPL II praktikan juga melakukan observasi terhadap cara mengajar praktikan lain dengan tujuan untuk mendapat masukan dari teman yang lain.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum mengadakan KBM di dalam kelas praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas yang meliputi:

1) Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Fungsinya sebagai acuan untuk membuat program semester.

2) Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester.

3) Silabus

Silabus adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar yang tujuannya membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Adapun komponen silabus mencakup:

a. Kompetensi Dasar

Untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai

b. Indikator

Kompetensi dasar yang telah spesifik.

c. Materi Pembelajaran

Berisi materi-materi pelajaran yang akan diajarkan.

d. Kegiatan Pembelajaran

Mencakup tahapan pembelajaran dalam tatap muka di kelas, tugas terstruktur serta KMTT.

e. Penilaian

f. Alokasi waktu

g. Sumber/bahan

h. Nilai karakter

4) Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Bimbingan ini meliputi penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi: Prota, Promes, Rincian Minggu Efektif, Silabus dan Rencana Pembelajaran. Pelatihan mengajar memberikan wacana baru bagi praktikan mengenai bagaimana sebaiknya guru mengajar di kelas.

Sesuai dengan tujuan dan fungsi PPL mahasiswa praktikan dituntut untuk memiliki kemampuan agar dalam melaksanakan kegiatan PPL tidak mengalami banyak masalah. Adapun kemampuan yang dimaksud adalah:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi. Sedangkan di akhir pelajaran praktikan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjelaskan tentang mekanisme tugas yang diberikan atau refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

b. Keterampilan Menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan sesuai dengan pokok bahasan.

c. Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi maka praktikan

mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

d. Keterampilan Memberikan Penguatan

Guru/ praktikan memberikan penguatan kepada siswa, semisal berupa pujian seperti: bagus, pintar, dan lain-lain. Dengan demikian diharapkan siswa akan termotivasi untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

e. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pembelajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang praktikan lakukan adalah variasi model mengajar dan variasi dalam menggunakan alat serta media pembelajaran.

f. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

g. Keterampilan Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

5. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dimaksudkan agar praktikan dapat menguasai kelas tanpa bantuan atau pantauan dari guru pamong dengan terlebih dahulu mengkonsultasikan perangkat pembelajaran pada guru pamong. Dengan pembelajaran mandiri diharapkan praktikan dapat melatih dirinya menjadi guru yang profesional.

6. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Penilaian ujian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing pada minggu-minggu terakhir Praktik Pengalaman Lapangan.

7. Pembimbingan Penyusunan Laporan

Bimbingan ini dilakukan dalam penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II. Penyusunan laporan ini juga dibantu oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada guru pamong, dosen pembimbing koordinator dosen pembimbing dan semua pihak sekolah mengenai system pengajaran.

- a. Dalam pembuatan Prota, Promes, Silabus, dan Rencana Pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong untuk mendapat masukan dan perbaikan jika terdapat kekeliruan.
- b. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- c. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi maupu tata bahasa.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - Proses bimbingan yang berjalan lancar

- Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
- Kurangnya koordinasinya antara praktikan dengan UPT PPL UNNES
 - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Islam Sudirman Ambarawa telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMA Islam Sudirman Ambarawa agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMA Islam Sudirman Ambarawa.
5. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, dan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program kependidikan. Kegiatan PPL tersebut meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik pembimbingan konseling serta kegiatan ekstra kulikuler di sekolah/ tempat latihan. Dengan kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa program kependidikan dapat menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa mulai tanggal 4 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012. Berikut ini adalah hasil yang dapat praktikan sampaikan berdasar PPL 1 dan PPL 2.

1. Kekuatan dan Kelamahan Mata Pelajaran yang ditekuni

Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran wajib yang harus diajarkan dan dipelajari oleh setiap siswa. Mata pelajaran tersebut diajarkan mulai dari kelas X sampai kelas XII Bahasa, IPA dan juga IPS. Tujuan dari pembelajaran ini adalah siswa bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Jepang dengan baik, mengingat saat ini Jepang sudah mulai menguasai perkonomian dunia.

Selain itu bahasa Jepang semakin diminati karena dominasi kartun (anime dan manga) di seluruh penjuru dunia. Tambahan lagi, tingginya permintaan tenaga kerja dari perusahaan Jepang menyebabkan banyak siswa yang berminat mendalami bahasa Jepang. Disamping hal tersebut, budaya dan teknologi Jepang juga menjadi kekuatan yang dapat menarik minat siswa.

Akan tetapi, terdapat beberapa kesulitan yang ditemui saat belajar bahasa Jepang. Antara lain, cara menulis, cara membaca dan cara mengartikan. Selain itu perbedaan penggunaan bahasa lisan dan tulis juga menjadi kendala tersendiri.

Walau demikian, banyak pula yang pembelajar bahasa Jepang yang sukses menguai bahasa tersebut. Asalkan, pembelajar bahasa Jepang belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah cukup memadai, terutama untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal tersebut dapat dilihat dari ketersediaan LCD di setiap kelas,

sehingga bisa memudahkan guru dalam menerangkan materi pembelajaran. Selain itu, di sekolah ini juga memiliki *free hot spot* yang bisa diakses siswa di lingkungan sekolah.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama di SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah Dra. Rahmi Siti Saadah. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa praktikan.

Berdasarkan hasil observasi, kualitas guru pamong terbilang baik. Dilihat dari segi disiplin waktu, beliau adalah salah satu guru yang mengawali pelajaran tepat pada waktunya. Jika dilihat dari segi penyampaian materi juga sudah baik, urut dan sistematis.

Sebagai dosen pembimbing, praktikan dibimbing oleh Setiyani Wardhaningtyas, S.S, M. Pd. Kualitas dosen pembimbing dapat dikatakan baik. Beliau selalu menjaga komunikasi dengan praktikan khususnya tentang hal-hal yang berkenaan dengan Praktik Pengalaman Lapangan. Memberikan bimbingan baik secara online mau pun secara langsung.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik. Hal tersebut terlihat dari proses pembelajaran yang berjalan lancar serta interaksi yang komunikatif antara siswa dan guru. Dimana tidak ada ketegangan dalam proses belajar mengajar. Dan jika dilihat dari segi nilai, nyaris lebih dari separuh kelas berhasil mendapatkan nilai lebih dari batas ketuntasan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kegiatan PPL tidak hanya melakukan observasi semata, tapi juga melakukan praktik mengajar. Sebagai pengajar atau calon pendidik, praktikan menyadari masih banyak hal yang perlu dibenahi tidak hanya dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman tapi juga mental. Keahlian dalam bersosial juga sangat diperlukan oleh seorang calon pendidik. Oleh karena itu praktikan masih harus banyak belajar untuk meningkatkan kualitas diri.

6. Nilai Tambahan yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Banyak sekali manfaat yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL. Praktikan dapat menambah wawasan tentang dunia kependidikan, tidak hanya teori saja tapi langsung pada praktiknya. Bagaimana seharusnya mengelola kelas, menjadi seorang pendidik yang baik, serta membuat perangkat pengajaran yang lebih baik. Dengan PPL ini pula praktikan mampu meningkatkan rasa percaya diri dan mental, tertuma saat melakukan praktik mengajar.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Berkaitan dengan pembelajaran di sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa, diharapkan guru dapat memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dan metode yang lebih bervariasi agar lebih mendukung siswa dalam mencapai keberhasilan yang optimal. Jika memungkinkan sekolah bisa menerapkan satu hari khusus untuk berbahasa Jepang, sehingga siswa menerapkan apa yang dipelajari dan bisa lebih fasih dalam berbahasa Jepang.

Saran bagi Unnes, diharapkan untuk memperbaiki system online PPL dikarenakan saat pemilihan sekolah/tempat PPL terdapat banyak kesalahan, seperti tidak sesuainya jumlah kuota. Selain itu diharapkan pihak Unnes lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah-sekolah praktikan agar tidak terjadi kesalahan penempatan mahasiswa praktikan.

Semarang, 5 Oktober 2012

Mengetahui;
Guru Pamong,



Dra. Rahmi Siti Saadah
NIP.

Praktikan,



Dwi Eka Kapti
NIM. 2302409021